# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## Telaah Pustaka

### Pendidikan Kesehatan

* + - * 1. Pengertian Pendidikan Kesehatan

Green dan Kreuter (2005) mendefinisikan pendidikan kesehatan sebagai setiap kombinasi yang direncanakan dari pengalaman belajar yang dirancang untuk mempengaruhi, memungkinkan, memperkuat perilaku sukarela yang kondusif untuk kesehatan pada individu, kelompok atau masyarakat.13 Pendidikan kesehatan adalah kombinasi dari pengalaman pembelajaran yang didesain untuk memfasilitasi adaptasi perilaku yang kondusif untuk kesehatan secara sukarela.23

* + - * 1. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Secara operasional, tujuan dari adanya pendidikan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menjaga kesehatan diri sendiri, serta lingkungan sekitar.
2. Melakukan tindakan preventif maupun rehabilitatif agar tercegah dari peningkatan keparahan suatu penyakit melalui berbagai kegiatan positif.
3. Memunculkan pemahaman yang lebih tepat terkait keberadaan dan perubahan yang terjadi pada suatu sistem, serta cara yang efisien dan efektif dalam penggunaannya.
4. Memampukan diri agar secara mandiri dapat mempelajari dan mempraktikkan hal yang mampu dilakukan sendiri sehingga tidak selalu meminta bantuan pada sistem pelayanan formal.23

### Media Video

1. Pengertian Video

Video dapat didefinisikan sebagai media yang menggabungkan materi visual dan materi audio.24 Video adalah media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik.16 Video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.25

1. Manfaat Video

Video mempunyai beberapa manfaat apabila dipergunakan sebagai media pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman yang tak terduga.
2. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
3. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.
4. Memberikan pengalaman untuk merasakan suatu keadaan tertentu.
5. Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi.16
6. Keterbatasan Video

Video, selain memiliki keuntungan, juga terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
2. Pada saat video dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semuanya mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
3. Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan; kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.25

### Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari suatu proses pembelajaran seseorang terhadap sesuatu baik itu yang didengar maupun yang dilihat.26 Pendapat lain menyatakan bahwa pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek).27

1. Jenis-jenis Pengetahuan

Mengadopsi pandangan terpadu tentang sifat pengetahuan, beberapa penulis, maka didapatkan ada tiga jenis pengetahuan:

1. Pengetahuan pengalaman (e*xperiential knowledge*)

Pengetahuan pengalaman adalah apa yang didapatkan dari hubungan langsung dengan lingkungan, melalui sistem indera, dan kemudian diproses oleh otak. Misalnya, jika ingin mengetahui apa itu salju maka orang harus pergi ke tempat yang ada salju dan menyentuhnya, menciumnya, merasakannya, dan bermain dengannya. Orang tidak bisa mendapatkan pengetahuan itu hanya dari buku atau menonton film dengan orang-orang yang menikmati olahraga musim dingin di daerah pegunungan yang indah.

1. Keterampilan (*skill*)

Keterampilanberarti pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu (*know-how*). Itu didasarkan pada pengetahuan pengalaman tetapi itu adalah pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan berorientasi pada tindakan yang didapatkan dengan melakukan tugas tertentu berulang kali dan belajar dengan melakukannya. Ini adalah cara belajar berenang, bersepeda, bermain ski, bermain piano, atau melakukan banyak aktivitas serupa lainnya. Pengetahuan *know-how* sering disebut pengetahuan prosedural karena ini tentang melakukan tugas sesuai dengan prosedur atau algoritma yang diberikan.

1. Klain pengetahuan (knowledge claims)

Klaim pengetahuanadalah apa yang kita ketahui, atau kita pikir kita tahu. Kita tidak tahu berapa banyak yang kita ketahui karena pengetahuan berarti pengetahuan eksplisit dan pengetahuan diam-diam, yang berarti pengalaman yang ada di zona bawah sadar kita dan bermanifestasi terutama sebagai intuisi. Pengetahuan eksplisit adalah sesuatu yang kita pelajari di sekolah dan membaca buku, atau hanya mendengarkan beberapa profesor atau pembicara konferensi. Klaim pengetahuan adalah apa yang kita bingkai secara eksplisit dengan menggunakan bahasa alami atau simbolik. Hal ini berarti bahwa bahasa adalah komponen penting untuk mengubah pengalaman emosional dan spiritual kita menjadi pengetahuan rasional atau eksplisit. Melalui pengetahuan eksplisit kita memasuki zona pertukaran antara pengetahuan pribadi dan pengetahuan bersama. Ide-ide dinyatakan dalam bahasa, mereka dapat diperiksa dan didiskusikan, dipertanyakan, dievaluasi, disanggah, atau dipublikasikan dan diteruskan. Klaim pengetahuan memungkinkan kita untuk belajar dari satu sama lain dan membangun pengetahuan bersama.28

Adapun berdasarkan revisi terhadap taknonomi Bloom, pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 4 jenis pengetahuan, yaitu:

1. Pengetahuan faktual

Pengetahuan faktual meliputi elemen-elemen dasar yang digunakan oleh para pakar dalam menjelaskan, memahami, dan secara sistematis menata disiplin ilmu mereka. Pengetahuan faktual berisikan elemen-elemen dasar yang harus jika akan mempelajari suatu disiplin ilmu atau menyelesaikan masalah dalam disiplin ilmu tersebut. Pengetahuan faktual kebanyakan berada pada tingkat abstraksi yang relatif rendah. Pengetahuan faktual meliputi:

* + - 1. Pengetahuan tentang terminologi

Pengetahuan tentang terninologi melingkupi pengetahuan tentang label dan simbol verbal dan nonverbal (misalnya, kata, angka, tanda, gambar). Setiap materi kajian mempunyai banyak label dan simbol, baik verbal ataupun nonverbal, yang merujuk pada makna-makna tertentu. Pengetahuan tentang terminologi diantaranya adalah pengetahuan tentang alfabet, pengetahuan tentang istilah-istilah tertentu misalnya istilah akuntansi, pengetahuan tentang kosakata dalam seni rupa, dan sebagainya.

* + - 1. Pengetahuan tentang detail-detail dan elemen-elemen yang spesifik

Merupakan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan semacamnya. Pengetahuan ini meliputi semua informasi yang mendetail dan spesifik, seperti tanggal terjadinya sebuah peristiwa atau ukuran suatu fenomena. Contoh pengetahuan ini, diantaranya adalah: pengetahuan tentang fakta-fakta pokok perihal kebudayaan dan masyarakat tertentu, fakta-fakta praktis yang penting menyangkut kesehatan, kewarganegaraan, dan urusan-urusan manusia lain, pengetahuan tentang produk utama dan produk ekspor negara-negara tertentu.

1. Pengetahuan koseptual

Pengetahuan konseptual mencakup pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, dan hubungan antara dua atau lebih kategori atau klasifikasi pengetahuan yang lebih kompleks dan tertata. Pengetahuan konseptual meliputi skema, model mental, atau teori yang implisit atau eksplisit dalam beragam model psikologi kognitif. Pengetahuan konseptual meliputi:

* + - 1. Pengetahuan tentang klasifikasi dan kategori

Meliputi kategori, kelas, divisi, dan susunan yang spesifik dalam disiplin-disiplin ilmu. Disiplin-disiplin ilmu ini berkembang, sehingga orang-orang yang menggeluti mereka merasa perlu menciptakan klasifikasi dan kategori yang dapat mereka gunakan untuk menstrukturkan dan mensistematisasikan fenomena. Pengetahuan ini contohnya adalah: pengetahuan tentang berbagai jenis literatur, macam-macam bentuk usaha, berbagai masalah psikologi, dan sebagainya.

* + - 1. Pengetahuan tentang prinsip dan generalisasi

Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang abstraksi-abstraksi tertentu yang meringkas hasil-hasil pengamatan terhadap suatu fenomena. Abstraksi-abstraksi ini sangat bermanfaat untuk mendeskripsikan, memprediksi, menjelaskan, atau menentukan tindakan atau arah yang mesti diambil. Prinsip dan generalisasi merangkum banyak fakta dan peristiwa yang spesifik, mendeskripsikan proses dan interelasi di antara detail-detail ini (sehingga membentuk klasifikasi dan kategori), dan menggambarkan proses dan interelasi di antara klasifikasi dan kategori. Contoh pengetahuan ini, diantaranya adalah: Pengetahuan tentang generalisasi-generalisasi pokok dalam kebudayaan-kebudayaan tertentu, hukum-hukum fisika dasar, dan prinsip-prinsip kimia yang relevan dengan proses kehidupan dan kesehatan.

* + - 1. Pengetahuan tentang teori, model, dan struktur

Pengetahuan tentang teori, model, dan struktur mencakup pengetahuan tentang berbagai paradigma, epistemologi, teori, dan model yang digunakan dalam disiplin-disiplin ilmu untuk mendeskripsikan, memahami, menjelaskan, dan memprediksi fenomena. Contoh pengetahuan ini, diantaranya adalah: pengetahuan mengenai semua struktur MPR (yakni organisasi), rumusan lengkap teori evolusi, teori gerakan lempeng bumi, dan model-model genetika (misalnya DNA).

1. Pengetahuan prosedural

Pengetahuan Prosedural adalah "pengetahuan tentang cara" melakukan sesuatu. "Melakukan sesuatu" ini boleh jadi mengerjakan latihan rutin sampai menyelesaikan masalah-masalah baru. Pengetahuan prosedural kerap kali berupa rangkaian langkah yang harus diikuti. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang keterampilan, algoritme, teknik, dan metode, yang semuanya disebut sebagai prosedur. Pengetahuan ini meliputi:

* + - 1. Pengetahuan tentang keterampilan dalam bidang tertentu dan algoritme

Pengetahuan ini contohnya adalah: pengetahuan perihal keterampilan-keterampilan yang dipakai dalam melukis dengan cat air, keterampilan-keterampilan yang digunakan untuk menentukan makna kata dengan menganalisis struktumya, dan berbagai algoritme untuk menyelesakan persamaan-persamaan kuadrat.

* + - 1. Pengetahuan tentang teknik dan metode dalam bidang tertentu

Pengetahuan ini mencakup pengetahuan yang galibnya merupakan hasil konsensus, kesepakatan, atau ketentuan dalam disiplin ilmu, bukan hasil pengamatan, eksperimen, atau penemuan langsung. Contoh-contoh pengetahuan ini diantaranya adalah: pengetahuan perihal metode-metode penelitian yang relevan dalam ilmu sosial, teknik-teknik yang dipakai oleh para ilmuwan dalam mencari solusi atas suatu masalah, dan metode-metode untuk mengevaluasi konsep-konsep kesehatan.

* + - 1. Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan harus menggunakan prosedur yang tepat

Pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan kapan harus menggunakan prosedur yang tepat contohnya adalah: pengetahuan tentang kriteria untuk menentukan jenis esai apa yang mesti ditulis (misahrya, eksposisi, persuasi), kriteria untuk menentukan metode apa dalam menyelesaikan persamaan-persamaan aljabar, dan kriteria untuk menentukan rumus statistik mana dalam menganalisis data riset eksperimen.

1. Pengetahuan metakognitif

Pengetahuan Metakognitif adalah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang, kognisi diri sendiri. Pengetahuan ini meliputi:

* + - 1. Pengetahuan strategis

Pengetahuan Strategis adalah pengetahuan perihal strategi-strategi belajar dan berpikir serta pemecahan masalah. Contoh-contoh pengetahuan ini diantaranya adalah: pengetahuan bahwa mengulang-ulang informasi merupakan salah satu cara untuk menanamkan informasi, aneka strategi mnemonik untuk menghafal (misalnya, memakai akronim seperti mejikuhibiniu (merah jingga kuning hijau biru nila ungu) untuk warna-warna pelangi), dan strategi elaborasi seperti memparafrase dan merangkum.

* + - 1. Pengetahuan tentang tugas-tugas kognitif, yang meliputi pengetahuan kontekstual dan kondisional

Contoh pengetahuan tentang tugas-tugas kognitif, yang meliputi pengetahuan kontekstual dan kondisional, diantaranya adalah: pengetahuan bahwa tugas mengingat kembali (misalnya, soal jawaban singkat) berbeda dengan tugas mengenali (misalnya, soal pilihan ganda) - pada umumnya lebih banyak menuntut kerja sistem memori, buku babon lebih sukar dipahami ketimbang buku teks atau buku populer, tugas sederhana untukmenghafal sederhana (misalnya, mengingat sebuah nomor telepon) hanya membutuhkan strategi pengulangan, dan strategi elaborasi seperti merangkum dan memparafrasakan dapat membuahkan pemahaman yang mendalam.

* + - 1. Pengetahuan diri

Pengetahuan diri mencakup pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dalam kaitannya dengan kognisi dan belajar. Contoh pengetahuan ini, diantaranya adalah: pengetahuan bahwa dirinya mempunyai pengetahuan yang mendalam pada sebagian bidang, tetapi tidak pada sebagian bidang lainnya, Pengetahuan bahwa dirinya cenderung mengandalkan satu alat kognitif (strategi) dalam situasi tertentu, pengetahuan tentang tujuan-tujuan pribadi dalam melakukan suatu tugas, dan pengetahuan tentang minat pribadi pada tugas tertentu.29

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, yaitu:

Faktor internal

1. Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap pola hidup terutama dalam motivasi sikap. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk penerimaan informasi.

1. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Pekerjaan dilakukan untuk menunjang kehidupan pribadi maupun keluarga. Bekerja dianggap kegiatan yang menyita waktu.

1. Usia

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai dari dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir.

Faktor eksternal

1. Faktor lingkungan

Lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu maupun kelompok. Jika lingkungan mendukung ke arah positif, maka individu maupun kelompok akan berperilaku positif, tetapi jika lingkungan sekitar tidak kondusif, maka individu maupun kelompok tersebut akan berperilaku kurang baik.

1. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada dalam masyarakat juga mempengaruhi sikap dalam penerimaan informasi.26

### Praktik Mobilisasi Dini

1. Pengertian Praktik

Istilah praktik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring mempunyai tiga pengertian, yaitu:

1. Pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori: teorinya mudah, tetapi --nya sukar
2. Pelaksanaan pekerjaan (tentang dokter, pengacara, dan sebagainya): -- dokter dibuka mulai pukul 15.00
3. Perbuatan menerapkan teori (keyakinan dan sebagainya); pelaksanaan: aturan itu menemui kesukaran dalam –nya.30
4. Pengertian Praktik Mobilisasi Dini

Mobilisasi merupakan suatu kemampuan individu untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas.11 Mobilisasi dini adalah pergerakan yang dilakukan sedini mungkin di tempat tidur dengan melatih bagian-bagian tubuh untuk melakukan peregangan atau belajar berjalan.31 Mobilisasi pasca sectiocaesarea adalah suatu pergerakan, posisi atau adanya kegiatan yang dilakukan ibu setelah beberapa jam melahirkan dengan Sectio Caesarea.32

1. Tujuan Praktik Mobilisasi Dini

Praktik mobilisasi dini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Mempertahankan fungsi tubuh.

Memperlancar peredaran darah sehingga mempercepat penyembuhan luka.

Membantu pernafasan menjadi lebih baik.

Mempertahankan tonus otot.

Memperlancar eliminasi alvi dan urine.

Mengembalikan aktivitas tertentu, sehingga pasien dapat kembali normal dan atau dapat memenuhi kebutuhan gerak harian.

Memberikan kesempatan perawat dan pasien berinteraksi atau berkomunikasi.33

1. Tingkatan Praktik Mobilisasi Dini

Praktik mempunyai beberapa tingkatan, yaitu sebagai berikut:

* + - * 1. Respons terpimpin (*guided response*)

Dapat dilakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar dan sesuai dengan contoh merupakan indikator praktik tingkat pertama.

* + - * 1. Mekanisme (*mekanism*)

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktik tingkat kedua.

* + - * 1. Adopsi (*adoption*)

Adopsi adalah suatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik. Artinya, tindakan itu sudah dimodifikasikannya tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.34

1. Praktik Mobilisasi Dini Pasca Seksio Sesarea (SC)

Ibu yang melakukan persalinan dengan seksio sesarea (SC) perlu untuk mendapatkan latihan mobilisasi dini, yaitu dengan cara:

1. Ibu bersalin diajari untuk miring kearah kanan atau kiri dengan cara berpegangan pada pinggiran tempat tidur dibantu oleh keluarga. Gerakan miring ini juga akan membantu ibu untuk bangun dari tempat tidur yang akan mengencangkan bagian transversus dan mendorong ke posisi duduk disamping tempat tidur
2. Latihan selanjutnya naik turun tempat tidur dengan cara menekuk kedua lutut terlebih dahulu, tarik otot abdomennya, dan berguling kedepan, dengan dorongan tangan dan kaki. Ia akan mampu berpindah kearah atas atau bawah. Napas dalam diikuti dengan *hupping* (Ekspirasi paksa singkat), akan membantu mengeluarkan sekresi diparu-paru yang mungkin dapat terjadi setelah pemberian anastesi umum. Bila ibu perlu batuk, maka harus menekuk lututnya dan menahan lukanya dengan tekanan tangan atau bantal, sementara ibu bersandar atau duduk ditepi tempat tidur. Posisi ini mencegah regangan berlebihan pada sutura, meningkatkan rasa percaya diri dan mengurangi rasa nyeri.35

Prosedur pelaksanaan mobilisasi dini setelah operasi seksio sesarea adalah sebagai berikut:

6 -10 jam

Ibu diharuskan untuk dapat miring kekiri dan kekanan untuk mencegah trombosis dan trombo emboli. Makan dan minum di bantu, mengangkat tangan, mengangkat kaki, menekuk lutut, menggeser badan.

Setelah 24 jam

Ibu dianjurkan untuk dapat mulai belajar duduk, dapat mengangkat tangan setinggi mungkin, balik kekiri dan kekanan tanpa bantuan, latihan pernafasan serta makan dan minum tanpa dibantu.

Setelah ibu dapat duduk, dianjurkan ibu belajar berjalan.36

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mobilisasi Dini

Faktor-faktor yang mempengaruhi mobilisasi dini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Usia
2. Status Paritas
3. Tingkat pendidkan
4. Pekerjaan
5. Rasa nyeri
6. Motivasi untuk melakukan mobilisasi dini
7. Pengetahuan untuk melakukan mobilisasi dini
8. Pemberian informasi untuk melakukan mobilisasi dini33

### Seksio Sesarea (SC)

1. Pengertian Seksio Sesarea (SC)

Seksio Sesarea (SC)merupakan salah satu tindakan pembedahan sebagai lahirnya janin melalui insisi di dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerektomi).9 Operasi caesar (CS) adalah prosedur pembedahan untuk mengeluarkan janin dari rahim ibu melalui sayatan yang dibuat pada dinding perut dan rahim.37

Persalinan seksio sesarea adalah lahirnya janin, plasenta dan selaput ketuban melalui irisan yang dibuat pada dinding perut dan rahim.31 Seksio sesarea adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh dan berat janin di atas 500 gram.38

1. Jenis-jenis Seksio Sesarea (SC)

Terdapat 3 jenis seksio sesarea yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Seksio sesarea klasik atau seksio sesarea korporal insisi dibuat pada korpus uteri pada segmen atau uterus

Keuntungan : mengeluarkan janin lebih cepat, kemungkinan terjadi hernia lebih kecil; tidak dijumpai komplikasi kandung kemih tertarik dan sayatan bisa diperpanjang proksimal dan distal.

Kerugian : infeksi mudah menyebar intra abdominal karena tidak ada peritonealis yang baik; kira-kira 4 kali lebih besar ruptur uteri pada kehamilan yang akan datang dan lebih banyak perdarahan.

* + - 1. Seksio sesarea *transperitonealis profunda*

Insisi dilakukan pada segmen bawah rahim dengan arahan sayatan pada rahim melintang atau transversal (teknik Kern) dan memanjang (teknik Kronig).

Keuntungan : Perdarahan luka insisi sedikit, mudah sembuh dan parut pada uterus lebih kuat sehingga bahaya ruptur uteri pada kehamilan dan persalinan berikutnya tidak besar.

Kerugian : Luka bisa lebih melebar ke kiri dan ke kanan sehingga dapat menyebabkan perdarahan banyak, keluhan pada kendung kemih setelah operasi tinggi dan tidak cocok untuk letak lintang.

* + - 1. Seksio sesarea *ekstra peritoneal*

Seksio sesarea *ekstra peritoneal* dahulu dilakukan untuk mengurangi bahaya infeksi nifas, dengan kemajuan terhadap terapi infeksi, teknik ini tidak lagi dilakukan karena selain tekniknya sulit juga sering terjadi ruptur peritoneum yang tidak dapat dihindarkan.39

1. Indikasi Seksio Sesarea (SC)

Indikasi dilakukanya tindakan operasi sesar adalah ibu primigravida dengan kelainan letak, primipara tua disertai adanya kelainan letak, disporporsi sefalopelvik (disproporsi janin /panggul), sejarah kehamilan dan persalinan yang buruk, panggul yang sempit. Plasenta previa terutama pada primigravida, solusio plasenta tingkat I-II, komplikasi kehamilan yaitu preeklamsi-eklamsia, atas permintaan, kehamilan yang disertai penyakit (jantung, DM), gangguan perjalanan persalinan (kista ovari, mioma uteri dan sebagainya). Adapun indikasi yang berasal dari janin yaitu fetal disstres/ gawat janin, mal presentasi dan mal posisi kedudukan janin, prolapsus tali pusat dengan pembukaan kecil, kegagalan persalian vakum atau forcep ekstrasi.11 Pada umumnya seksio sesarea tidak dilakukan pada janin mati, syok, anemia berat, sebelum dilatasi, kelainan kongenital berat (monster).38

## Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut:

Pengetahuan tentang Mobilisasi Dini

Lingkungan

Sosial Budaya

Pendidikan

Pekerjaan

Usia

Pendidikan kesehatan melalui video

Paritas

Rasa nyeri

Motivasi melakukan mobiliasi dini

Praktik Mobilisasi Diri

Gambar 1. Kerangka Teori26,33

## Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut:

Variabel Terikat (Y1)

Pengetahuan tentang Mobilisasi Dini

Variabel Bebas

Pendidikan kesehatan melalui video

Variabel Terikat (Y2)

Praktik Mobilisasi Dini

Variabel Pengganggu

1. Pendidikan
2. Pekerjaan
3. Usia
4. Lingkungan
5. Sosial Budaya Motivasi melakukan mobilisasi dini

Variabel Pengganggu

1. Pendidikan
2. Pekerjaan
3. Usia
4. Paritas
5. Rasa nyeri
6. Motivasi melakukan mobiliasi dini

Gambar 2. Kerangka Konsep

## Hipotesis

Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pendidikan kesehatan melalui video bepengaruh terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Pendidikan kesehatan melalui video bepengaruh terhadap praktik mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.